

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan metodologi yang digunakan serta analisa yang diperoleh. Maka pada penelitian yang membahas tentang analisa frekuensi kerja komunikasi radio HF dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Frekuensi kerja untuk komunikasi radio HF daerah Riau menggunakan frekuensi yang lebih dominan di frekuensi 18,1 MHz.
2. Frekuensi kerja 18,1 Mhz yang lebih dominan terjadi pada pukul 13:39 WIB.
3. Dengan diketahuinya frekuensi kerja optimum pada komunikasi radio HF sirkuit Riau-Bandung, maka hasil tersebut layak dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan frekuensi kerja.
4. Dari segi kualitas sinyal digital *Bit Error Rate* (BER). Dengan merujuk pada parameter nilai BER, maka dinyatakan untuk frekuensi 3,59 menyatakan *very low* (sangat rendah). Pada kanal frekuensi 7,04 MHz, 7,1 MHz, 10,1 MHz, 14,1 MHz dan 28,1 MHz menyatakan *low* (rendah). Pada kanal frekuensi 21 MHz nilai kualitas sinyal menyatakan *moderate* (sedang). Sedangkan pada kanal frekuensi 18,1 MHz dan 24,1 MHz menyatakan *good* (bagus), tetapi pada frekuensi 18,1 MHz nilai sinyal sering mengalami penurunan di beberapa rentang waktu hingga mencapai nilai *moderate* (sedang).
5. Kualitas SN pada frekuensi 3,59 MHz, 7,04 MHz, 7,10 MHz, 10,1 MHz, 14,1 MHz, 21,1 MHz dan 28,1 MHz masih menyatakan *noise* (suara tidak jelas). Hanya beberapa saat nilai *indeks* SN menyatakan *clear* (suara jelas). Sedangkan pada frekuensi 24,1 MHz menyatakan *clear* (suara jelas) setiap terjadi komunikasi.
6. Dapat dimanfaatkan untuk radio HF dalam kondisi darurat.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dianalisa, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Frekuensi kerja yang di dapat hanya sedikit, sebaiknya memilih ID stasiun yang lain, agar mendapatkan hasil frekuensi kerja yang lebih optimal.
2. Mengganti data di bulan yang lain, supaya hasilnya lebih optimal.